

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DOSEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DAN FAKULTAS SYARIAH IAIN
MANADO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

Alhidayat Yambese
NIM: 17.4.2.036

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO

1444 H/2022 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Alhidayat Yambese

NIM : 17.4.2.036

Program : Sarjana (Strata Satu)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 14 April 2023
Saya yang menyatakan



Alhidayat Yambese

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alhidayat Yambese

NIM : 17.4.2.036

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah.

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terima Kasih.

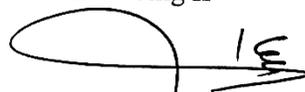
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Syarifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197411272005011003

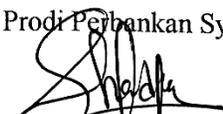
Pembimbing II



Dr. Muhammad/Imran, L.c., M.Th.I
NIP. 198007072011011007

Mengetahui;

Ketua Prodi Perbankan Syariah



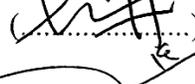
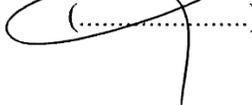
Nur Shadiq Sandimula, M.E
NIP. 199202162018011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah” Yang Disusun Oleh Alhidayat Yambese, NIM 17.4.2.036 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Pada IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’ad, 14 April 2023 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, program studi perbankan syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 10 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Syarifuddin, S.Ag., M.Ag	()
Sekretaris	: Dr. Muhammad Imran, L.c., M.Th.I	()
Munaqisy I	: Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si.	()
Munaqisy II	: Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd.	()
Pembimbing I	: Syarifuddin, S.Ag., M.Ag	()
Pembimbing II	: Dr. Muhammad Imran, L.c., M.Th.I	()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr Rosdalina Bukido, M, Hum

NIP. 197803242006042003

ABSTRAK

Nama : Alhidayat Yambese
Nim : 17.4.2.036
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN
Manado terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah

Berdasarkan observasi awal bahwa lebih banyak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah menabung di bank konvensional daripada bank Syariah padahal mengetahui sistem keuangan syariah. Maka peneliti membentuk rumusan masalah bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan data primer dan pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 46 dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendapat Ari Kunto jika populasi di bawah 100 maka di ambil secara keseluruhan. Peneliti menyebarkan kuesioner secara keseluruhan ke semua jumlah populasi namun yang kembali sebanyak 30 kuesioner kemudian dijadikan sampel penelitian yaitu 30 responden. Hasil penelitian dengan uji hipotesis diketahui bahwa variabel literasi keuangan Syariah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat transaksi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} pada variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 6,750 lebih besar dari T_{tabel} 2,042. Serta memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Transaksi (Y). Kemudian pada uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,619 mengandung arti pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap variabel Minat Transaksi (Y) sebesar 61,9% sedangkan sisanya 38,1% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti penelitian ini.

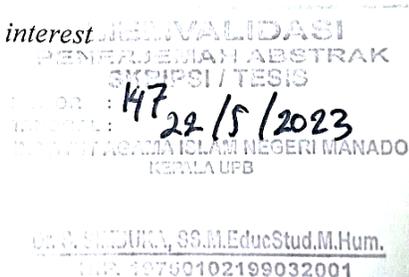
Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Transaksi

ABSTRACT

Author : Alhidayat Yambese
 Studnt ID number : 17.4.2.036
 Study Program : Syariah Banking
 Fakultas : Islamic Economy and Business
 Title : The Effect of Syariah Financial Literacy of the Lecturers of the *IAIN Manado*'s Faculty of Islamic Economy and Business towards the Interest do Transactions at Syariah Banks

Based on the preliminary observation it was found that there were many lecturers of the faculty of Islamic Economy and Business and the Faculty of Syariah that prefer to save at conventional banks rather than at Syariah banks although they know about the Syariah financial system. Therefore, the researcher formulates the research question "How is the effect of Financial Literacy of the Lecturers of the *IAIN Manado*'s Faculty of Islamic Economy and Business, and the Syariah Faculty towards the Interest do Transactions at Syariah Banks? The aim of this study is to find out the formulated research question. The researcher used the quantitative method in which the primary data was collected using observation, questionnaires, and documentation. The research population was 46 lecturers at the Faculty of Islamic Economy and Business and the Faculty of Syariah. The data sampling used Arikunto's suggestion that if the population was under 100, then all of them are taken as the sample. The researcher distributed the questionnaires to all of the respondents, however only 30 questionnaires came back from 30 respondents. The result of the research by hypothesis testing, it was found that the Syariah financing literacy (X) variable had a significant effect on the interest to do transaction (Y) variable. This can be seen from the value of the Tcount on the Syariah financing literacy was as much as 6.750 greater than the Ttable 2.042. It also had a level of significance of 0.000 which means lesser than the standard significance level of 0.05, therefore the Syariah financing literacy (X) had an effect on the interest to do transaction (Y) variable. Then on the determination coefficient test, the value of R^2 was 0.619 which means that the effect of the Syariah financing literacy (X) on the interest to do transaction (Y) variable was as much as 61.9% while the rest 38.1% was an effect of other variables which are not studied in this research.

Keywords: *Syariah financing literacy, transaction interest*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas hidayah dan izin-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah”* sebagai salah satu bentuk prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado.

Melalui kesempatan ini ijinilah Saya sebagai peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada beberapa pihak yang telah berjasa dan ikut membantu dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta Ibu Harija Balino dan Alm. Bapak Uruni Yambese karena telah memberikan segala dukungan yang dibutuhkan mulai dari menafkahi, merawat dan tidak lupa membimbing hingga peneliti sampai ditahap ini, atas cinta kasih sayang kalian yang tak pernah usai, terima kasih atas doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah dan ikhtiar. Semoga Allah SWT merahmati dan melindungi selalu keluarga kita, semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan, rejeki dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radlyah H. Jan, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang AUK dan Dr. Musdalifah, M.Si, selaku Wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Ridwan Jamal, S.Ag., M.HI. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut (IAIN) Manado, Dr. Munir Tubagus, M.Cs
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Nur Shadiq Sandimula, S.HI., M.E
6. Bapak Muhammad Azhar Muslihin, S.E, MM selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado
7. Bapak Syarifuddin, M.Ag selaku Penasihat Akademik dan sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing mulai dari awal kegiatan perkuliahan dan juga sampai tugas akhir ini dapat diselesaikan.
8. Dosen Pembimbing II, Dr. Muhammad Imran, L.c., M.Th.I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si sebagai penguji I yang telah banyak memberikan kritik, saran, dan masukan dalam rangka memperbaiki penulisan Skripsi ini.
10. Penguji II, Ibu Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd juga turut memberikan perbaikan penulisan skripsi melalui masukan, kritik dan saran yang diberikan.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

12. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan pelayanan demi kelancaran proses perkuliahan dan pengurusan administrasi.
13. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya.
14. Kemudian tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada Kakak-Kakak dan adik tersayang Nuning Yambese, Umia Yambese, Umarto Yambese, Taufik Yambese, Rahmad Yambese, Amran Yambese dan Nurmasita Yambese yang telah banyak berjuang berkorban memberikan semua dukungan yang saya inginkan serta senantiasa mendorong penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Sahabat Tercinta Purwadi Mondika dan Qiran Tabo yang selalu ada dalam suka dan duka, selalu memberikan dukungan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.
16. Teman-Teman Mahasiswa angkatan 17 khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah Kelas B yang selama ini sama-sama berjuang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan masih sangat jauh dalam hal Penulisan karya ilmiah ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu untuk memperbaiki dan menjadi bahwa evaluasi bagi penulis. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Manado, 14 April 2023



Alhidayat Yambese

NIM. 17.4.2.036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN REVISI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	5
H. Penelitian Terdahulu	7
I. Hipotesis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Literasi Keuangan Syariah	12
1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah.....	16
3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah.....	17
4. Prinsip-prinsip Membangun Literasi Keuangan Syariah	20
5. Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	21
6. Indikator Literasi Keuangan Syariah	22
B. Minat Transaksi.....	23

1. Pengertian Minat	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	26
3. Indikator Minat Transaksi	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu	30
B. Rancangan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Data dan Instrumen	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

3.1 Skala Likert	33
4.1 Jenis Kelamin Responden	45
4.2 Asal Fakultas Responden	45
4.3 Tingkat Pendidikan Responden	46
4.4 Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	47
4.5 Uji Validitas Minat Transaksi	48
4.6 Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah.....	48
4.7 Uji Reliabilitas Minat Transaksi	49
4.8 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	49
4.9 Uji Linearitas.....	51
4.10 Uji Regresi Linear Sederhana	52
4.11 Uji Hipotesis	53
4.12 Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

4.1.1 Uji Normalitas dengan Grafik.....	50
4.1.2 Uji Normalitas dengan Histogram	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan di lakukan yang berkaitan dengan Indeks literasi keuangan Syariah di Indonesia pertama kali oleh OJK pada tahun 2016. Survei yang di lakukan OJK pada Tahun 2016 Secara nasional indeks literasi keuangan Syariah sebesar 8.11% berarti, tiap dari 100 penduduk di Indonesia hanya 8 orang yang dapat memahami dan mengetahui tentang industri keuangan Syariah. Hal ini jauh lebih rendah di dibandingkan dengan indeks literasi keuangan yang berada pada angka 29,66%. Di Sulawesi Utara indeks literasi keuangan Syariah sebesar 4% lebih tinggi dari Sulawesi Barat yang menempati posisi terakhir dengan indeks literasi keuangan sebesar 2.55%.¹ Walaupun minoritas muslim namun terdapat juga Bank Syariah.. Hal ini memungkinkan perkembangan literasi dan inklusi keuangan Syariah di Sulawesi Utara. Di Sulawesi Utara sendiri terdapat dua bank berbasis Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan bank Muamalat. Bank Syariah Indonesia di Sulawesi Utara mempunyai dua kantor cabang dan bank Muamalat memiliki satu kantor cabang

Perguruan Tinggi bertugas untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi harus berperan sebagai *leader* yang mampu dipercaya dalam perkembangan dan kemajuan peradaban Bangsa. Selain itu, perguruan tinggi memiliki tujuan yang sifatnya nasional juga merupakan infrastruktur yang menghadirkan calon pemimpin bangsa atau lulusan yang berkualitas dan berbudi luhur. Salah satu bagian terpenting dalam suatu proses Pendidikan tinggi ialah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal tersebut yaitu dosen, yang juga dapat dibantu komponen lain yang mendukung terselenggarakan program pendidikan di perguruan tinggi.

Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang Pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan

¹ Teuku Syifa and others, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi pada', 1.2 (1998), 141–52.

martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional.²

Satu-satunya Perguruan Tinggi negeri di Sulawesi Utara yang membahas tentang keuangan Syariah adalah Institusi Agama Islam Negeri Manado (IAIN Manado). STAIN Manado menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Manado provinsi Sulawesi Utara semenjak tahun 1997. Setelah melakukan kegiatan pendidikan selama lebih 18 tahun, kemudian bulan November tahun 2015 STAIN Manado berpindah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Manado Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Lembaga pendidikan IAIN Manado fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanggung jawab utama Institut Agama Islam Negeri Manado adalah menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu agama Islam.³

IAIN Manado terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, serta Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Dua Fakultas yang membahas tentang keuangan Syariah yaitu Fakultas Syariah dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berhubungan dengan bank syariah. Menurut Weill bahwa bank syariah memperoleh keuntungan

² Reni Asmara Ariga, *Buku Ajar Soft Skills keperawatan di Era Milenial 4.0*, (Sleman: Deepublish, 2020).

³ Syahrifudin, 'Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademik IAIAN Manado)', *Journal Economic And Business OF Islam*, 3.2 (2018), 247-76.

dengan prinsip syariah, dimana bank memiliki pasar yang jelas bersumber dari nasabah muslim.⁴

Tingkat literasi keuangan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan inisiatif inklusi keuangan ini. Kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang cara kerja uang ditunjukkan dengan literasi atau literasi keuangan.

Karena kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang sektor keuangan dan penawarannya, mudah bagi orang untuk tergoda untuk berinvestasi tanpa mempertimbangkan potensi risikonya. Akibatnya, masyarakat sendiri menderita kerugian. Masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam pengambilan keputusan keuangan.⁵

Selain pengetahuan tentang perbankan, menurut hasil penelitian Astika Mayra T. menjelaskan bahwa aksesibilitas dari kedua bank yaitu perbankan konvensional dan perbankan Syariah menjadi faktor utama minat penggunaan antara kedua bank tersebut. Di bandingkan dengan bank Syariah, di ketahui bahwa bank konvensional memenuhi aspek aksesibilitas.⁶

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado seharusnya sudah mempunyai literasi keuangan Syariah yang mumpuni. Dalam hal ini, kemudian peneliti melakukan survei awal dengan 11 responden. 11 responden menabung di Bank konvensional dan 7 responden menabung di Bank Syariah hal ini menjadi acuan penelitian bahwa Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah sebagian besar sudah mendapatkan ilmu yang lebih tentang ekonomi Syariah, khususnya materi pengetahuan sistem keuangan Syariah yang tentunya telah mempelajari produk dan akad-akad keuangan Syariah yang menurut penelitian Elmilan Nasution literasi

⁴ Kwat Ismanto, 'Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Human Falah*, 5.1 (2018), 14–27.

⁵ Salmah Said and Andi Muhammad Ali Amiruddin, 'Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar)', *Al-Ulum*, 17.1 (2017), 44–64.

⁶ Astika Mayra T. dan Beta Gubinata T, 'Analisis komparatif Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional', 1.7 (2022) 183-187

keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan guru dalam Menggunakan produk dan jasa bank Syariah. Namun pada observasi awal yang dilakukan peneliti sebagian besar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah dalam penggunaan rekening masih banyak menggunakan rekening tabungan bank konvensional.

Dengan alasan itulah, maka penelitian tentang literasi keuangan syariah pada tataran dosen fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan fakultas syariah di IAIN Manado terhadap minat bertransaksi di bank Syariah dilakukan. pemilihan objek peneliti dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan Syariah dalam mendorong tingkat minat transaksi pada Bank Syariah yang ada di Manado. Dengan demikian dapat memberikan kesadaran pentingnya transaksi untuk meningkatkan kemajuan bank Syariah di wilayah Manado.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini maka identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

Lebih banyak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah yang menabung di bank konvensional di bandingkan dengan di Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu penelitian ini akan menguji pengaruh literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap minat bertransaksi di Bank Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang sebelumnya:

Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan Dosen Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap minat transaksi pada Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado terhadap minat transaksi di Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan baru tentang literasi keuangan syariah pada Dosen dan minat transaksi pada bank Syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh literasi keuangan Syariah Dosen terhadap minat transaksi di bank Syariah.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan referensi dan informasi dalam mendukung penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan Syariah.

G. Definisi Operasional

Menurut Alberta, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang, menggunakan pemikiran kritis untuk

memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif, yang semuanya berkontribusi pada potensi dan partisipasi seseorang dalam kehidupan masyarakat.⁷

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 Tahun 2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁸

Literasi keuangan Syariah adalah pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan seseorang dalam hal pengelolaan keuangan yang bertujuan pengambilan keputusan sesuai dengan hukum dan prinsip dasar Syariah.

Menurut Winkel dalam Khusnul Amri minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung pada bidang itu.⁹

UU No. 8 Tahun 2010, menjelaskan tentang transaksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan timbulnya hak dan kewajiban atau hubungan hukum para pihak dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Dalam UU No. 21 Tahun 2008, menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah.¹¹

Minat transaksi di Bank Syariah ialah ketertarikan untuk melaksanakan kegiatan dalam pendanaan atau pembiayaan serta jasa-jasa lainnya di perbankan Syariah yang dapat berakibat timbulnya hak dan kewajiban sebagai suatu relasi hukum antara pihak (bank dan nasabah).

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti menggunakan dua variable yakni variable independen dan variabel dependen.

⁷ Devri Seherdi, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*, (Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna, 2021).

⁸ Hadi Ismanto dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

⁹ R Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

¹⁰ Andika Persada Putra. *Hukum Perbankan Analisis mengenai Prinsip, Produk, Resiko dan Manajemen Resiko dalam Perbankan*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

¹¹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

a) Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan syariah. Pengaruh literasi keuangan syariah dalam penelitian ini adalah apabila tingkat literasi memadai maka semakin tinggi tingkat minat transaksi dibank Syariah (X).

b) Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (variabel independent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat transaksi (Y).

H. Penelitian Terdahulu

beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul penulis adalah sebagai berikut:

No.	Judul Penelitian	Pembahasan penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat menjadi Nasabah (Studi Kasus KSPPS Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Tengah, oleh peneliti Agus Susilo	penelitian ini membahas mengenai variabel bebas kualitas pelayanan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel terikat minat menjadi nasabah	Kesamaan penelitian ini yaitu membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan penelitian ini mempunyai kesamaan menggunakan metode kuantitatif	penelitian ini membahas juga variabel bebas kualitas pelayanan dengan minat menjadi nasabah ¹²

¹² Agus Susilo, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus KSPPS Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung Tengah), (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

2.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan <i>Shariah Governance</i> terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah oleh peneliti Siti Homisyah Ruwaidah. ¹³	Penelitian ini membahas tentang variabel bebas literasi keuangan Syariah terhadap variabel terikat keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Penelitian ini sama-sama kesamaan pengaruh literasi keuangan Syariah dan kesamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini membahas keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah
3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus pada Guru MTsN 3 Padang Lawas) oleh peneliti Elmilan Nasution. ¹⁴	penelitian ini membahas mengenai bagaimana variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap variabel terikat Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank syariah.	penelitian sama-sama membahas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian membahas tentang Keputusan Guru dalam menggunakan produk dan jasa bank Syariah.

¹³ Siti Homisyah Ruwaidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, 1.1 (2020), 79-106

¹⁴ Elmilan Nasution, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus pada Guru MTsN 3 Padang Lawas), (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021)

4.	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh peneliti Rahmawati Deylla Hanadida dan Maimun Sholeh ¹⁵	Penelitian ini membahas mengenai Tingkat pengetahuan, kualitas pelayanan dan tingkat literasi keuangan Syariah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan produk perbankan Syariah	Penelitian ini membahas tingkat literasi keuangan Syariah dan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang tingkat pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan
5.	Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah oleh Peneliti Kuat Ismanto ¹⁶	Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh literasi masyarakat tentang Bank Syariah terhadap minatnya menjadi nasabah di bank Syariah	Penelitian membahas pengaruh literasi keuangan Syariah dan penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang minat menjadi nasabah di bank Syariah

¹⁵ Rahmawati Deylla Hanadida dan Maimun Sholeh, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta, 14.1, (2018) 84-90.

¹⁶ Kuat Ismanto, 'Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Human Falah*, 5.1 (2018), 14-27

6.	Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri payment point UIN Raden Intan Lampng), oleh peneliti Ahmad Abdilla Reza. ¹⁷	Penelitian ini membahas mengenai Fasilitas dan Pelayanan Bank Berpengaruh terhadap minat Transaksi di bank Syariah.	Penelitian ini membahas Minat transaksi dan juga sama-sama menggunakan metode Kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang fasilitas dan pelayanan Bank.
7.	Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E-Commerce, oleh peneliti Nur Melinda Lestari. ¹⁸	Penelitian ini membahas mengenai tingkat literasi mahasiswa perbankan Syariah berpengaruh terhadap inklusi keuangan produk perbankan Syariah dalam transaksi E-Commerce.	Penelitian ini membahas pengaruh tingkat literasi keuangan Syariah dan juga sama-sama menggunakan metode kuatitatif.	Penelitian ini membahas tentang inklusi keuangan produk perbankan dalam transaksi e-commerce.

¹⁷ Ahmad Abdilla Reza, 'Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri payment point UIN Raden Intan Lampng), (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

¹⁸Nur Melinda Lestari, 'Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E-Commerce, 10.2 (2019) 208-226

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.¹⁹

Penejelasan dari diatas kemudian peneliti telah membuat hipotesis sebagai berikut:

H₀: Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di bank Syariah.

H_a: Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado berpengaruh terhadap minat bertransaksi di bank Syariah.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Istilah literasi dalam Bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris *literacy* yang secara etimologis istilah literasi berasal dari Bahasa Latin “literatus” yang dimana artinya adalah orang yang belajar.²⁰

Secara sederhana, literasi berarti sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis atau sering dikenal yaitu melek aksara atau keberaksaraan. Namun saat ini literasi memiliki perluasan arti, sehingga keberaksaraan atau literasi tidak lagi mempunyai makna tunggal melainkan mengandung beragam makna (multi racies). *Education development Center* menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segera potensi dan skill didalam hidupnya. Ada bermacam-macam keberaksaraan atau literasi, misalnya, literasi computer (*computer literacy*), literasi teknologi (*tehnologi literacy*), literasi ekonomi (*economy literacy*), literasi informasi (*information literacy*), bahkan ada literasi moral (*moral literacy*). Seorang individu dikatakan “literate” jika ia telah mampu memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan juga dapat melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.²¹

Literasi secara umum berarti kemampuan seseorang untuk memahami bacaan, menulis dan mengkalkulasi dan memecahkan masalah dalam tingkat keahlian tertentu. Literasi dalam pengertian yang lebih luas tidak hanya berarti menghabiskan waktu membaca buku dan menulis, tetapi terlebih kepada membentuk sebuah pola pikir rasional yang sistematis, memformulasikan solusi, mensintesis ide dan berbagai sudut pandang dan pemikiran multifaset.²²

²⁰ Aprida Niken Palupi dkk, *Peningkata Literasi Di Sekolah Dasar*, (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

²¹ Imanuel Parulian Anakotta dkk, *Dimensi Karya* (Bogor: Guepedia, 2019).

²² W.S Subawa & N.W Widhiasthini, *Waralaba 4.0: Isu, Tren Dan Evolusi Bisnis Waralaba Di Era Digital* (Bali: Nilacakra, 2020).

Menurut Alberta, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang, menggunakan pemikiran kritis untuk memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif, yang semuanya berkontribusi pada potensi dan partisipasi seseorang dalam kehidupan masyarakat.²³

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi atau bisnis mereka. Menurut Lusardi dan Mitchel literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan Pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Huston mendefinisikan literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Menurut Gallardo dan Libot, literasi keuangan adalah kombinasi dari kemampuan keuangan, kesadaran dan pengetahuan tentang bisnis dan keuangan, serta manajemen dan perencanaan keuangan. Kemampuan individu untuk secara mandiri mengelola sumber keuangan pribadi mereka dan memahami konsep keuangan, produk, dan layanan tercermin dalam literasi keuangan mereka. Masuk akal untuk menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berfokus pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap manajemen keuangan individu. Remund membagi konsep literasi keuangan menjadi lima (lima) bagian yaitu pemahaman konsep keuangan, mampu mengkomunikasikan konsep keuangan, mampu mengelola keuangan sendiri, mampu membuat keputusan keuangan yang sehat, dan memiliki keyakinan dalam perencanaan keuangan yang efisien untuk kebutuhan masa depan. Tingkat pendidikan moneter akan mempengaruhi perilaku moneter individu dalam mengawasi dan mengatur catatan akuntansi individu. Juga berkaitan dengan mentalitas individu dalam mempertimbangkan proporsi manfaat yang diperolehnya dan biaya pembiayaan yang diperoleh dari uang muka.

²³ Devri Seherdi, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*, (Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna, 2021).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 Tahun 2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²⁴

Menurut Sobaya dkk literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan. Yushita mengatakan bahwa keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan Individu. Literasi keuangan bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi industri jasa keuangan. Masyarakat dan lembaga keuangan perlu bekerja sama agar lebih banyak orang yang menggunakan layanan dan produk keuangan jika masyarakat lebih melek finansial.²⁵

Istilah "manajemen keuangan", "jenis industri keuangan", "produk dan layanan keuangan", "manfaat, biaya, risiko produk dan layanan keuangan", "hak dan kewajiban pelanggan", "mekanisme akses produk", dan "keuangan layanan", serta "informasi lain terkait mekanisme transaksi produk dan layanan keuangan", seperti "pajak", semuanya termasuk dalam kategori "literasi keuangan". Sasaran literasi keuangan antara lain:

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi,
- b. Selanjutnya, pergeseran positif dalam sikap dan tindakan manajemen keuangan individu.

Dalam hal meningkatkan manajemen dan kemampuan keuangan individu, literasi keuangan sangat penting. Pada tahun 2006, *Organization for Economic Co-operation and Development atau OECD* berpendapat bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk melakukannya. jadi, untuk meningkatkan kesejahteraan

²⁴ Hadi Ismanto dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

²⁵ Nur Melinda Lestari, 'Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA*, 10.2 (2019), 208–26.

finansial seseorang dan membuat keputusan keuangan yang efisien. kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat) dan berpartisipasi dalam perekonomian. Dalam hal meningkatkan kemampuan keuangan individu dan manajemen, literasi keuangan sangat penting dengan alasan:

- 1) Pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan seseorang disebut sebagai literasi keuangan.
- 2) Semakin komprehensif produk dan layanan bank, semakin hati-hati seseorang harus menggunakannya untuk menghindari kerugian yang signifikan atau hutang yang berlebihan.
- 3) Literasi keuangan yang tinggi (juga dikenal sebagai literasi yang baik) mengacu pada kemampuan untuk mengelola keuangan seseorang secara efektif dengan merencanakan ke depan, membuat keputusan keuangan yang baik, dan lebih sadar akan kondisi ekonomi saat ini.²⁶

Hambali berpendapat bahwa pemahaman individu tentang produk dan layanan keuangan Islam, serta kemampuan mereka untuk membedakan antara sistem perbankan Islam dan sistem perbankan konvensional, merupakan literasi keuangan Islam. Pada akhirnya realisasi ini akan berpengaruh pada bagaimana seseorang bertindak ketika mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan hukum Islam.

Rahim berpendapat bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan ajaran Syariat Islam merupakan literasi keuangan Islam. Karena berpotensi mempengaruhi lebih jauh kemampuan seseorang untuk mencapai Al-falah—sukses sejati—baik di dunia maupun di akhirat, literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim. Keyakinan akan tuntutan Tuhan, pelarangan transaksi ribawi, investasi haram, dan transaksi dengan komponen gharar dan maisyir adalah prinsip-prinsip pedoman keuangan Islam.²⁷

Literasi keuangan Syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan yang

²⁶ Ismanto Dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*.

²⁷ Syifa and others.

sesuai dengan hukum dan prinsip dasar Syariah Islam yang akan bermanfaat pada masyarakat di masa mendatang.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa pengertian Dosen adalah pendidik Profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem Pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁸

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Sejumlah penelitian menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat. Hidayat menegaskan, faktor demografis biasanya yang diperhitungkan. Berikut adalah faktor demografi: Kualifikasi, usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan pekerjaan Menurut Widayati, selain faktor demografi, ada faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu:

a) Pendidikan Keluarga

Anak dikenalkan dengan sistem nilai atau sikap hidup yang dikehendaki melalui pendidikan keluarga, yang disertai dengan keteladanan orang tua yang secara tidak langsung telah mengenalkan anak pada pandangan dan kebiasaan tertentu.

b) Pembelajaran

Pelajar dan anggota masyarakat dapat memperoleh manfaat karena dapat memahami, mengevaluasi, dan bertindak atas kepentingan keuangan mereka melalui proses pembelajaran yang efisien dan efektif.

c) Sikap Keuangan

²⁸ Reni Asmara Ariga, *Buku Ajar Soft Skills keperawatan di Era Milenial 4.0*, (Sleman: Deepublish, 2020).

Sikap keuangan individu seperti terbuka terhadap informasi, menentukan seberapa mendesak untuk mengelola keuangan, tidak membeli barang secara impulsif, melihat ke masa depan, dan mengambil tanggung jawab.²⁹

3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat Indonesia secara keseluruhan—konsumen produk dan layanan keuangan syariah serta masyarakat secara keseluruhan—untuk tidak hanya memahami dan menyadari lembaga keuangan syariah serta produk dan layanannya, tetapi juga untuk meningkatkan atau mengubah perilaku masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan Islam. untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Sementara itu, pengembangan literasi keuangan jangka panjang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan literasi individu yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*, dan
- b. Menambah jumlah pengguna produk dan jasa keuangan;

Artinya, tujuan literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat secara keseluruhan mampu memilih produk dan layanan keuangan syariah berdasarkan apa yang mereka butuhkan, memahami secara akurat manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang berdasarkan prinsip syariah yang menguntungkan dan legal.³⁰

Dalam Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan visi, misi dan prinsip literasi keuangan. OJK mengemukakan visi literasi Keuangan Indonesia yaitu “mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat memiliki kemampuan atau keyakinan untuk memilih dan

²⁹ Lestari.

³⁰ M. Asyhad and Wahyu Agung Handono, ‘Urgensi Literasi Keuangan Syariah’, *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13.01 (2017), 126–43.

memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan”. Sedangkan misi dari Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah:

- a. Melakukan kegiatan edukasi di bagian keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas.
- b. Meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan menjadi landasan bagi Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah Indonesia. Menurut Cetak Biru OJK, kerangka fundamental untuk mencapai tujuan Indonesia yaitu masyarakat yang melek huruf. Berikut ini adalah tujuan yang berbeda dari masing-masing pilar tersebut:

Pilar 1, Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan

- a.) Meningkatkan *awareness*, pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan
- b.) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.

Pilar 2, Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan

- a.) Meningkatkan dan mendukung pendidikan dan kampanye literasi keuangan nasional.
- b.) Memperluas dan membuat informasi literasi keuangan lebih tersedia.
- c.) Memastikan keberlanjutan program literasi keuangan.

Pilar 3, Pengembangan dan Produk Jasa Keuangan

- a.) Mendesak lembaga keuangan untuk menciptakan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b.) Mendorong lembaga keuangan untuk meningkatkan standar layanan dan produk keuangan mereka.

c.) Mendorong lembaga keuangan untuk meningkatkan standar layanan dan produk keuangan mereka.³¹

Literasi keuangan penting dalam kehidupan seseorang, juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Literasi keuangan Islam akan bermanfaat bagi masyarakat dengan cara-cara berikut:

1. Produk dan layanan keuangan Islami tersedia untuk masyarakat dengan nyaman.
2. Perencanaan keuangan (juga dikenal sebagai keuangan masyarakat) yang menganut Syariah Islam lebih efektif.
3. Penanaman modal pada instrumen keuangan ilegal dicegah agar tidak merugikan masyarakat (bodong).
4. Masyarakat belajar tentang kelebihan dan kekurangan produk dan jasa keuangan syariah..

Implementasi dari Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional jangka Panjang yang turut melibatkan berbagai pihak. Upaya strategis untuk membantu pemerintah (OJK) dalam melaksanakan program pengembangan literasi keuangan berbasis syariah sehingga program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang telah direncanakan pada akhir tahun 2013 dapat terwujud.

Tujuan pengembangan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah serta pengetahuan tentang produk dan jasa tersebut. Dengan adanya program pembangunan literasi keuangan Syariah di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Salah satu tujuan pembangunan literasi keuangan dalam jangka Panjang adalah meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate*

³¹ Hani Meilita Purnama Subardi and Indri Yuliafitri, 'Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi...', *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5.1 (2019), 31–44.

menjadi *well literate*, dan meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Tujuan ini juga berlaku bagi pembangunan literasi keuangan Syariah.

Maka dapat di katakan bahwa tujuan dari literasi keuangan Syariah adalah agar masyarakat luas dan konsumen dapat menentukan produk dan jasa keuangan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan benar dalam memahami manfaat dan resiko yang di timbulkan, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip Syariah yang halal dan menguntungkan.

Tidak tercapai dengan optimal tujuan literasi keuangan tersebut apabila faktor-faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain: pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat Pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif, dan pemanfaatan teknologi informasi.³²

4. Prinsip-prinsip Membangun Literasi Keuangan Syariah

Beberapa prinsip yang di kembangkan OJK dari cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia untuk membangun literasi keuangan Syariah adalah sebagai berikut:

a. Universal dan inklusif

Semua golongan masyarakat harus tercakup dalam program literasi keuangan Syariah terbuka untuk semua agama dan golongan secara rahmatan lil'alamin. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara pengelolaan dana keuangan yang baik sesuai dengan prinsip Syariah bisa mencakup semua golongan mulai dari golongan masyarakat muslim dan non muslim.

b. Sistematis dan terukur

Proses penyampaian program tentang literasi keuangan Syariah dilakukan dengan cara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana,

³² Anriza Witi Nasution, 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan', 7 (2019), 40–63.

dan pencapaiannya dapat diukur. Agar kegiatan terencana yang sudah disusun tersebut bisa di pahami dan dapat pencapain yang terukur untuk semua kalangan masyarakat.

c. Kemudahan akses

Berkaitan dengan pelayanan dan informasi tentang literasi keuangan Syariah yang merambat luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah di akses. Masyarakat dari kalangan manapun bisa mengetahui informasi tentang literasi keuangan Syariah dengan mudah dan cepat dengan adanya layanan yang mudah di akses tersebut.

d. Kemaslahatan

Dari program literasi keuangan Syariah ini masalah (manfaat) yang besar bagi masyarakat Indonesia harus didapatkan. Bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat muslim maupun non muslim akan tercipta bentuk manfaat literasi keuangan Syariah yang baik dengan adanya prinsip maslahat.

e. Kolaborasi

Harus melibatkan seluruh *stakeholders* Syariah dalam program literasi keuangan dan pemerintah secara Bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya. Dengan berkolaborasinya antara orang-orang yang terlibat dalam program literasi keuangan dengan pemerintah, maka akan tercapainya suatu perencanaan dan implementasi dalam program literasi keuangan Syariah.³³

5. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi tiap orang dibagi menjadi empat jenis tingkat sebagai berikut:

- 1) *Well literate*, Pada level ini, masyarakat akan dapat menggunakan produk dan layanan keuangan serta akan memiliki pengetahuan dan keyakinan

³³Mifta N. Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Soreang Pare-pare' (IAIN Pare-pare, 2021). 15-16.

tentang lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan tanggung jawab, serta fitur.

- 2) *Sufficient literate*, Pada level ini, seseorang atau beberapa orang akan mengetahui dan mempercayai hal-hal tentang lembaga keuangan serta produk dan layanan keuangan, seperti fitur, manfaat, risiko, serta hak dan tanggung jawabnya. .
- 3) *Less literate*, Seseorang atau individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk dan jasa keuangan pada tingkat ini.
- 4) *Not literate*, Seseorang atau individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk dan jasa keuangan pada tingkat ini,³⁴

6. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Shobah, literasi keuangan syariah adalah kesadaran masyarakat tentang bagaimana mengelola dananya berdasarkan ilmu hukum Islam, yang dapat mengubah sikap dan tindakan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraannya..

Adapun indikator untuk mengukur literasi keuangan Syariah adalah sebagai berikut:

1. Salah satu aspek literasi keuangan yang harus dimiliki seseorang agar dapat mengelola keuangannya secara efektif adalah pengetahuan.
2. Kemampuan, bisa didefinisikan jika individu memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia dapat membuat keputusan keuangan yang baik. salah satu yang terpenting dalam literasi keuangan yaitu Pengambilan keputusan.
3. Keterampilan, dalam hal manajemen keuangan pribadi keterampilan berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang pembukuan rekening pada lembaga keuangan Syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi pada masa mendatang.

³⁴ Ismanto Dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*.

4. Kepercayaan, saat merencanakan kebutuhan jangka Panjang tak semua individu bisa meningkatkan kepercayaan diri mereka.³⁵

B. Minat Bertransaksi

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan secara langsung. Menurut W.S Winkel, minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik terhadap bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran orang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.³⁶

Menurut Winkel dalam Khusnul Amri minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung pada bidang itu.³⁷

Beberapa pengertian pertukaran, lebih spesifik menurut R. Subekti dan R. Tjitrosudibio dalam referensi Firman Hukum, mengatakan bahwa transaksi adalah suatu pengaturan dalam bidang pertukaran. Rujukan Kata Bahasa Indonesia menyatakan bahwa Pertukaran adalah kesepakatan dan saling pengertian antara dua pertemuan (dalam bidang pertukaran); menyiratkan penyelesaian atau penyelesaian angsuran (di bank), serta UU No. 8 Tahun 2010, mendefinisikan transaksi sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan timbulnya hak dan kewajiban atau hubungan hukum para pihak.

UU No. 21 Tahun 2008, menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya

³⁵ David L. Remund, 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95.

³⁶ Fahmi Gunawan Dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara* (Sleman: Deepublish, 2018). 3.

³⁷ R Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- a. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk usaha dari Bank Umum Syariah berupa bank dengan status devisa yang artinya dapat melakukan kegiatan transaksi di dalam maupun luar negeri. Transaksi berhubungan dengan mata uang asing ke luar negeri contohnya transfer keluar negeri, pembukaan dan pembayaran L/C, Inkaso dan transaksi-transaksi lainnya. Status devisa BUS didapatkan dengan mengajukan permohonan izin pada bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia (BI).
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar/dalam negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu Syariah dan/atau unit Syariah.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk badan hukum BPRS diantaranya adalah perusahaan daerah, perseroan terbatas, koperasi dan bentuk lain yang di atur oleh pemerintah. Hal ini berarti BPRS hanya boleh dimiliki oleh warga negara Indonesia.³⁸

Istilah “transaksi” dapat diartikan dalam konteks perbankan sebagai suatu kegiatan yang menimbulkan hak dan kewajiban sebagai suatu hubungan hukum antara pihak (bank dan nasabah) seperti kegiatan pembayaran, pengiriman dana, penghimpunan dana (kliring), pemindahbukuan dana, dan kegiatan jasa bank lainnya, menurut beberapa pengertian dari pengertian-pengertian di atas. Oleh karena itu, kegiatan yang dimaksud disini adalah kegiatan rutin perbankan yang melibatkan produk bank yang dilakukan secara bersama-sama antara bank dan nasabah sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

³⁸ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

Pelaksanaan dari kontrak antara para pihak ialah pelaksanaan transaksi secara tidak langsung. Sebagai gambaran, jika para pihak melaksanakan transaksi *funding* untuk penempatan dana dalam bentuk deposito, nasabah akan menandatangani formulir aplikasi penempatan deposito yang dikategorikan sebagai kontrak standar. Dengan selesainya pelaksanaan kontrak tersebut, maka selesai pula pelaksanaan transaksi tersebut.

Jika terjadi perselisihan di kemudian hari, setiap transaksi harus didokumentasikan secara tertulis dengan faktur, nota penjualan, kwitansi, atau formulir. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan transaksi. Sebagai sarana penerapan tata kelola perusahaan yang baik di industri perbankan, pelaksanaan transaksi tersebut harus diawasi.³⁹

Aktivitas ekonomi diatur dalam Al-Qur'an, misalnya tentang jual beli (perdagangan) yang harus dilakukan secara suka sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk intimidasi, eksploitasi, dan pemaksaan. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

٢٩

Terjemahnya: "Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling makan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu". (QS. 4/an-Nisa':29).⁴⁰

Niat dan motivasi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu menjadi faktor pertimbangan karena dari maksud dan motivasi itulah biasanya suatu akibat ditimbulkan. Jika seseorang melakukan aktivitas ekonomi dengan maksud dan motivasi yang baik, maka hasilnya juga akan baik demikian pula sebaliknya.⁴¹

³⁹ Andika Persada Putra. *Hukum Perbankan Analisis mengenai Prinsip, Produk, Resiko dan Manajemen Resiko dalam Perbankan*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011).

⁴¹ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015).

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ
النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا أَدَّى اللَّهُ عَنْهُ ، وَمَنْ أَخَذَ يُرِيدُ إِتْلَاقَهَا أَتْلَفَهُ اللَّهُ

Terjemahnya: "Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW ia bersabda, "Barang siapa memperoleh (meminjam) harta dari manusia dengan maksud untuk melunasinya, maka Allah akan melunasinya dan barang siapa memperoleh (meminjam) harta dari manusia dengan maksud untuk merusaknya maka Allah akan merusaknya." (HR. al-Bukhari).⁴²

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

a. Faktor Budaya

Budaya menurut Kotler dan Armstrong adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Pendapat Lamb, Hair dan Mcdaniel budaya merupakan karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lainnya. Budaya merupakan determinan dasar keinginan dan sikap individu. Budaya terdiri dari kelas budaya, sub budaya dan kelas sosial paling berpengaruh terhadap sikap pembelian konsumen. Lamb, Hair dan Mcdaniel menyatakan bahwa kelas sosial ialah sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri baik secara formal maupun informal, dan yang membagikan norma-norma perilakunya.

b. Faktor Sosial

Selain faktor budaya ada juga faktor sosial yaitu kelompok referensi/acuan, keluarga, dan peran sosial serta status mempengaruhi perilaku pembelian. Kelompok acuan menurut Kotler dan Armstrong adalah semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Orang sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekurang-kurangnya melalui 3 jalur: kelompok acuan menghadapi

⁴² Al Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari Juz III*, (Semarang: CV. Asy Asyifa, 1992).

seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang. Dan kelompok menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan kelompok yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merek actual seseorang.

Kotler dan Armstrong berpendapat, keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan ia telah menjadi objek penelitian yang luas.

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, keluarga, klub dan organisasi. Kedudukan individu di masing-masing kelompok didasarkan pada peran dan status. Peran merupakan kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Status merupakan masing-masing dari peran tersebut akan menghasilkan status.

c. Faktor Pribadi

Karakteristik pribadi juga mempengaruhi keputusan pembelian. Faktor pribadi, seperti usia dan tempat pembeli dalam siklus hidup pembeli; kondisi kerja dan ekonomi; karakter dan persepsi diri; dan nilai-nilai dan cara hidup.

Tahap siklus hidup psikologis orang dewasa mengalami perjalanan dan perubahan sepanjang hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada perubahan situasi hidup dan dampak situasi itu terhadap perilaku konsumsi.

Gaya hidup ialah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dengan aktivitas, minat dan opininya. Kepribadian adalah karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan individu lain yang menyebabkan tanggapan yang relative konsisten dan bertahan lama.

d. Faktor Psikologis

Motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap merupakan empat faktor psikologis utama yang dapat memengaruhi keputusan pembelian individu..

Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong individu membeli sesuatu. Bagaimana seseorang termotivasi melakukan konsumsi akan di pengaruhi oleh persepsinya terhadap suatu

keadaan tertentu. Pendapat Kotler dan Armstrong tentang persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi guna membuat gambaran dunia yang mempunyai arti.

Kotler dan Armstrong menyatakan pembelajaran ialah perubahan perilaku yang timbul akibat dari sebuah pengalaman dan sebagian besar perilaku manusia merupakan hasil dari belajar.

Keyakinan dapat membentuk citra produk dan merk dan individu akan bertindak berdasarkan citra tersebut. mengenai keyakinan Kotler dan Armstrong mengemukakan bahwa keyakinan adalah suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang suatu hal tertentu. Kotler dan Armstrong berpendapat sikap ialah evaluasi perasaan, emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak dan bertahan lama dari individu terhadap suatu objek.⁴³

3. Indikator Minat Transaksi

Minat merupakan keinginan individu yang timbul karena kebutuhan yang di rasa atau tidak dirasakan untuk melaksanakan aktivitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu.

Suatu kegiatan perbankan yang menimbulkan hak dan kewajiban sebagai bagian dari suatu hubungan hukum antara pihak-pihak (bank dan nasabah) disebut dengan transaksi.

UU No. 21 Tahun 2008, menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Berdasarkan definisi dari penjelasan sebelumnya, maka minat transaksi di bank Syariah merupakan keinginan seseorang untuk melaksanakan aktivitas

⁴³ Kevin Lane Khotler, Philip dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, 12th edn (Jakarta: Erlangga, 2012).

pembiayaan dan jasa-jasa yang ada di bank Syariah untuk kebutuhan dan mencapai tujuan kesejahteraan.

Untuk mengukur variabel minat agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan maka penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang kemudian akan di jabarkan ke dalam item-item pernyataan yang ada di kuesioner penelitian. Indikator yang digunakan dalam variabel minat yaitu: pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen serta faktor sosial budaya.⁴⁴

⁴⁴ Chiffman Leon dan Kanuk, Leslie Lazar, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks, 2008).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara di kampus Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Jl. Manguni Raya, Malendeng, Kec. Tikala. Dalam pengambilan data ini, peneliti mengambil data dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN Manado). Waktu penelitian selama satu bulan akan di mulai pada bulan Agustus 2022- September 2022.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti atas data, secara efisien dan efektif. Rancangan penelitian merupakan rancang bangun (*blue print*) atau perencanaan dalam melakukan dalam melakukan sebuah penelitian.⁴⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah riset kuantitatif. Penelitian yang menggunakan angka, pertanyaan, atau pernyataan yang dievaluasi dan dianalisis secara dinamis menggunakan analisis statistik dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Menggunakan kuesioner pada teknik pengambilan data pada penelitian ini. Sumber data primer yang digunakan adalah persentase pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat transaksi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen Fakultas Syariah. Sumber data sekunder yang digunakan adalah dengan mengambil dari buku-buku, jurnal dan website.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek generalisasi dan meliputi: Objek atau subjek yang akan diteliti oleh peneliti memiliki kualitas dan ciri tertentu yang kemudian

⁴⁵ Muhammad Zainudin, *Metodologi Penelitian Keafarmasian Dan Kesehatan*, 2nd edn (Surabaya: Airlangga university Press, 2012).

digunakan untuk menarik kesimpulan.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN Manado) yang berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan ciri populasi. Populasi harus benar-benar terwakili oleh sampel yang diambil darinya. Banyaknya sampel yang diambil dari populasi disebut ukuran sampel.⁴⁷

Teknik sampling yang digunakan yaitu, *Nonprobability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap bagian (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* merupakan Teknik pengambilan sampel ketika seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika total populasi yang ditetapkan peneliti relatif kecil.⁴⁸

Menurut Ari Kunto jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka biasa diambil 10-15%, atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya adalah 46, maka peneliti mengambil sampel secara keseluruhan tetapi pada keseluruhan jumlah sampel yang akan digunakan setelah disebarkan kuesioner yang kembali sebanyak 30 kuesioner. Maka sampel yang digunakan sebesar 30 sampel dari populasi yang ada pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁴⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* .

D. Data dan Instrumen Penelitian

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan dosen Fakultas Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti yang berasal dari sumber yang sudah ada. Untuk mendapatkan data ini peneliti mengambil referensi dari buku-buku, jurnal atau website yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik seluruh fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai Variabel yang diteliti yaitu menggunakan kuesioner. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument mempunyai skala.

Skala Likert, skala pengukuran dengan tipe ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian yang di lakukan peneliti telah menetapkan secara spesifik fenomena sosial ini. Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel yang telah ditetapkan akan di ukur dan di jabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu, indikator tersebut di jadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. skala likert merupakan bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk pernyataan yang telah di buat peneliti kemudian responden memberikan tanggapan berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban tersebut memiliki skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data interval tersebut kemudian di analisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

berbagai cara dan sumber dilakukan dalam Pengumpulan data dari penelitian ini. jika dilihat dari data primer dan data sekunder Teknik yang dipakai adalah:

1. Kuesioner (Angket), merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data akan diperoleh dari kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan dibagikan kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Penelitian pustaka, studi kepustakaan bisa didapatkan dari data sekunder dan buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada hubungannya. Peneliti memperoleh data sekunder ini dari:
 - a). Jurnal

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

Informasi pendukung dari penelitian yang mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi dan literasi perbankan syariah.

b). Website

Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasi Dengan cara mencari di *internet* baik yang berbentuk jurnal ataupun skripsi.

c). Artikel

Artikel adalah sebuah esai yang sebenarnya lengkap dengan Panjang tertentuyang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran,majalah bulletin, dll) dan bertujuan untuk menyajikan ide-ide dan fakta-fakta yang dapat meyakinkan, mendidik dan menghibur. Isi artikel bisa bermacam-macam beberapa contoh yang sering kita baca seperti sejarah, petualangan, argumentasi, penelitian, bimbingan untuk melakukan/ mengajarkan sesuatu.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis adalah kegiatan olah data setelah dari semua responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data dilaksanakan dengan mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan agar dapat menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵¹

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti seberapa jauh ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Dalam teori lain dikatakan bahwa validitas dari suatu perangkat tes di artikan kemampuan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pertanyaan atau pernyataan yang memiliki korelasi rendah

⁵⁰ Sri Rahayu, Putri Adelia Harahap, dan Harkin Ainun, *Artikel*, (Bogor: Guepedia, 2020).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandsung: Alfabeta, 2014).

dengan butir pertanyaan atau pernyataan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan atau pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran di lakukan dua kali atau lebih. Instrument penelitian dapat disebut reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa di percaya. Tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Reliabilitas mengungkapkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁵²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk melihat nilai *residual* yang terdistribusi apakah normal atau tidak. Data yang memiliki nilai yang terdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Dalam hal uji normalitas tidak hanya pada tiap-tiap variabel tetapi juga pada nilai *residualnya*. Kesalahan yang jamak selalu terjadi yaitu uji normalitas dilaksanakan disetiap variabel. Hal tersebut bukan dilarang namun model regresi membutuhkan normalitas pada nilai *residualnya* tidak pada tiap-tiap variabelnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Metode paling baik atau paling tepat tidak ada. Tipsnya yaitu pengujian menggunakan metode grafik sering kali mengakibatkan perbedaan pendapat diantara beberapa pengamat, sehingga uji statistik bebas dari keragu-raguan dalam penggunaan uji normalitas, meskipun tak ada jaminan bahwa pengujian dengan metode grafik jika dibandingkan uji statistik masih lebih baik. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: *jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut berdistribusi*

⁵² Andika Saputra Ovan, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*, 1st edn (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

*normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.*⁵³

4. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pola data, apakah kemudian data berpola linear atau tidak. Uji ini berhubungan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (Diagram) yang berbentuk linear (lurus).⁵⁴

5. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan model probabilistic yang menyatakan suatu hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel di anggap dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel yang dapat mempengaruhi tersebut dinamakan variabel independent dan variabel yang dapat di pengaruhi dinamakan variabel dependen.⁵⁵

Alat untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel adalah regresi linier sederhana. Uji data dengan dua variabel—satu variabel independen dan satu variabel dependen—di mana variabel-variabel tersebut kasual (berpengaruh) adalah uji regresi linier sederhana. Uji t juga digunakan untuk melakukan analisis ini. Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan dengan menerapkan uji t. SPSS digunakan untuk pelaksanaan tes ini. Persamaan regresi linier langsung umumnya dapat ditulis sebagai berikut:⁵⁶

$$Y = a + bX$$

⁵³ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019).

⁵⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2st edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

⁵⁵ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁵⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).

Keterangan:

Y = nilai yang dipredisikan (Variabel Dependen)

a = konstanta (apabila X=0)

b = koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = nilai variabel independent.

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Uji t di gunakan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Percobaan t merupakan pengetesan yang dilakukan guna mengetahui ikatan variabel bebas kepada variabel terikat dengan cara parsial.

Uji parsial atau biasa disebut uji T adalah salah satu uji utama yang biasa digunakan pada uji regresi linear. Uji parsial dilakukan dengan tujuan melihat tingkat signifikansi efek ataupun pengaruh yang diberikan suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁵⁷

Uji statistik T pada dasarnya menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Agar mengetahui bahwa pengaruh dari masing-masing bebas secara parsial.

Kriteria Uji T:

Koefisien $\alpha = 0,5$ df (dk) = n-2

Syarat berikutnya adalah:

Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $>$ t table maka H_0 artinya terdapat

⁵⁷ Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

7. Uji R²

Koefisien determinasi (R²) merupakan suatu nilai yang mendeskripsikan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa di jelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil mengartikan kemampuan Variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Kegunaan koefisien regresi yaitu mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas (X) terhadap ragam variabel respon (Y).⁵⁸

⁵⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, sebuah lembaga pendidikan di Sulawesi Utara, tak lepas dari perjuangan para pemimpin daerah. Sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam didirikan pada tahun 1988 oleh sejumlah tokoh Islam di Manado, khususnya. Dengan nama Institut Agama Islam Manado (IAI). Saat itu, proses pendidikan dilakukan di gedung yang kini menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado, yang merupakan sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Pada tahun 1990 IAI Manado bergabung dengan Fakultas Syariah IAIN Alauddin yang sekarang menjadi UIN Makassar. Sejak tahun 1994, Fakultas Syariah IAIN Alauddin menempati lokasi permanen di lingkungan Perkamil.

Fakultas Syariah Filial IAIN Alauddin melebur dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado, resmi memisahkan diri dari lembaga induk IAIN Alauddin Makassar Berdasarkan Aturan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Aturan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997. Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara..

Pada bulan November tahun 2015 setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya,, STAIN Manado berganti status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado hal tersebut berdasarkan Aturan Presiden RI Nomor 147 mengenai Pergantian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di kecamatan Malendeng kecamatan Palldua. Pembukaan jalan lingkar menghubungkan beberapa wilayah Sulut, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, sehingga IAIN Manado menjadi spot yang bagus. Jalur terpenting yang menghubungkan Kota Manado, Bandara

Internasional Samratulangi, Kota Bitung, Minahasa, Tomohon, Tondano, dan lokasi lain di Sulawesi Utara adalah jalur ringroad Manado.

Kampus IAIN Manado awalnya hanya seluas 4 hektar; namun pada tahun 2009 luas lahan bertambah 5 hektar menjadi 9 hektar. Badan Pertanahan telah menerbitkan sertifikat atas tanah tersebut. Dari total luas yang dimiliki, sekitar 40% telah ditempati oleh berbagai struktur sarana dan prasarana, antara lain gedung perkuliahan, gedung perkantoran, dan lapangan olah raga. Mahasiswa IAIN Manado berasal dari seluruh Sulut dan sekitarnya. Ada tiga wilayah yaitu wilayah Bolaang Mongondow Timur, Utara, dan Selatan. Selain itu, mahasiswa dari provinsi lain, antara lain Gorontalo, Kepulauan Maluku, khususnya Ternate dan Makassar, bahkan Papua Barat, berkuliah di IAIN Manado. Oleh karena itu, mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai latar belakang suku dan daerah. Suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon hanyalah beberapa dari suku-suku tersebut.

Fakultas ke-4 dibuka pada tahun akademik 2015-2016 dengan membuka dua program studi yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Program studi Ekonomi Syariah yang semula merupakan bagian dari program studi di fakultas Syariah kemudian dipindahkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dibuka pula program studi baru yaitu program studi Perbankan Syariah..

Pada Tahun 1990 Fakultas Syariah IAIN (Sekarang UIN) Alauddin Makassar menjadikan Institut Agama Islam (IAI) Manado sebagai afiliahnya dengan Jurusan Peradilan Agama dan Jurusan Muamalah (Ekonomi Islam) pada lembaga tersebut. Kemudian pada tahun 1994, Fakultas Syariah IAIN Alauddin mempunyai Gedung permanen sebagai kampus dikelurahan perkamil, sehingga sudah mempunyai bangunan sendiri yang pada sebelumnya memanfaatkan Gedung sekolah MAN Model Manado.

2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Manado

Visi dari IAIN Manado adalah menjadi perguruan tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multicultural di Indonesia.

Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan Islam yang berkualitas berbasis masyarakat multi budaya di Indonesia.
- b. Meningkatkan mutu sistem tata kelola kelembagaan berdasarkan standar nasional Pendidikan tinggi.
- c. Memelihara khasanah budaya nasional, kearifan local, dan kerukunan umat beragama di Indonesia.

Tujuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang ahli dibidangnya, beriman dan bertawa,, berakhlak mulia, berbudaya, mandiri, dan berguna di dalam kehidupan masyarakat.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan lembaga Pendidikan dan masyarakat multikultural.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu tata kelola pada seluruh aspek kelembagaan berdasarkan standar nasional Pendidikan tinggi.
5. Meningkatkan peran institusi dalam memelihara khasanah, budaya bangsa, kearifan lokal, dan kerukunan umat beragama di Indonesia.

3. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas keempat, yang dikenal sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), didirikan pada tahun ajaran 2015–2016 dan menawarkan dua program studi: Ekonomi Islam dan Perbankan Islam. Ekonomi Syariah yang awalnya merupakan prodi Fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dibuka juga program studi baru yaitu Perbankan Syariah.

Dekan FEBI yang pertama ialah Dr. Hj Nurlaila Harun, M.Si. dengan masa jabatan 2015-2019 setelah itu dilanjutkan oleh dekan kedua yaitu Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum., masa jabatan 2019-2023.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado akan menjadi Pusat Pendidikan bagi individu yang ingin mempelajari ekonomi dan perbankan syariah. Pusat keilmuan perbankan dan ekonomi syariah adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kompetitif Global berarti mampu bersaing secara lokal, nasional, dan internasional. Ini juga berarti membantu dosen yang masih bergelar magister menjadi doktor dengan meningkatkan kemampuan akademiknya. Berlandaskan multikulturalisme, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membangun landasan keilmuannya di atas keberagaman melalui nilai-nilai berbasis multikulturalisme dalam penelitian dan pengembangan keilmuan.

4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menjadi fakultas yang unggul dan professional dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis multikultural di Kawasan timur Indonesia tahun 2030.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang profesional di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Mengembangkan Fakultas sebagai pusat penelitian berbasis multicultural dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis multicultural dalam rangka penguatan bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- d. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu:

- a. Mencetak sarjana ekonomi yang kompetitif dan produktif yang handal di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

- c. Menciptakan masyarakat ekonomi Syariah berdaya literasi di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- d. Terwujudnya kerja sama yang produktif dengan *stakeholder* di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- e. Menghasilkan layanan fakultas yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan *stakeholder*.

5. Profil Fakultas Syariah

Fakultas tertua di IAIN Manado ialah Fakultas Syariah karena sudah ada sejak awal pembentukan perguruan tinggi ini. Fakultas Syariah menawarkan mata kuliah Ahwal Al Syakhsiyyah (AS) dan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Karena merupakan pusat pengembangan, maka Fakultas Syariah di IAIN Manado menarik minat mahasiswa yang berminat mempelajari hukum dan ilmu ekonomi syariah. Pusat kajian dan keilmuan ekonomi syariah adalah Fakultas Syariah. Pertumbuhan kajian Islam dengan berbagai topik antara lain Usulul Fiqh, Tafsir, Tafsir Ahkam, Fiqh Munakahat, Fiqh Jinayah, Fiqh Siyasah, Fiqh Mawaris, dan Masailul Fikhiyah. Dengan mengangkat topik dan tema multikulturalisme, fakultas syariah dengan landasan multikultural mengembangkan ilmu kebhinekaannya untuk digunakan dalam penelitian dan pengembangan keilmuan.

6. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Fakultas Syariah adalah menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia dan ilmu Syariah berbasis masyarakat multikultural di Indonesia pada tahun 2023.

Misi dari Fakultas Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan yang professional, akuntabel dan berdaya saing dalam bidang ilmu Syariah.
- b. Menyelenggarakan kajian ilmiah dan penelitian ilmu Syariah yang berkualitas.
- c. Meningkatkan peran dan partisipasi lembaga dalam pengabdian masyarakat secara efektif dan berkesinambungan menuju tatanan masyarakat multicultural yang demokratis dan berkeadilan.

- d. Menjalinkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka tridharma perguruan tinggi.

Tujuan Fakultas Syariah yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu.
- c. Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
- d. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia.
- e. Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik
- f. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
- g. Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah IAIN Manado dengan jumlah populasi sebanyak 46 orang dari keseluruhan populasi hanya sebanyak 30 kuesioner yang kembali karena telah memenuhi jumlah standar penelitian kuantitatif maka 30 sampel tersebut peneliti melanjutkan penelitian dan melakukan pengolahan data. Pemberian dan pengumpulan kuesioner dalam bentuk print di kertas berisi pernyataan dan dibagikan kepada semua responden yang berlangsung pada bulan Oktober 2022.

a. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.1 mengenai distribusi jenis kelamin responden, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan jumlah 18 orang (60 persen) dan 12 laki-laki (40%).

b. Distribusi Responden berdasarkan Asal Fakultas

Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase
FEBI	17	56,6%
SYARIAH	13	43,3%
Jumlah	30	100%

Distribusi responden menurut asal fakultas ditunjukkan pada tabel 4.2. Dari 30 dosen yang merespon kajian tersebut, 17 (56,6 persen) berasal dari dosen FEBI, sedangkan 13 dari dosen Syariah.

- c. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Strata 2 (S2)	18	60%
Strata 3 (S3)	12	40%
Jumlah	30	100%

Data pada tabel 4.3 tentang distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa dari 30 responden Sebanyak 18 (60%) mengenyam Pendidikan strata 2 (S2), sedangkan 12 (40%) responden mengenyam Pendidikan Strata 3 (S3).

2. Hasil Uji Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada sampel sebanyak 30 responden. Dilihat dari tabel koefisien efektif sebesar 5% berdasarkan 30 responden maka R tabel ialah sebesar 0,361.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,361	Valid
2	0,667	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,459	0,361	Valid
5	0,452	0,361	Valid
6	0,660	0,361	Valid
7	0,655	0,361	Valid
8	0,768	0,361	Valid
9	0,722	0,361	Valid
10	0,562	0,361	Valid
11	0,708	0,361	Valid
12	0,736	0,361	Valid
13	0,779	0,361	Valid
14	0,595	0,361	Valid
15	0,491	0,361	Valid
16	0,570	0,361	Valid
17	0,670	0,361	Valid
18	0,659	0,361	Valid
19	0,628	0,361	Valid
20	0,601	0,361	Valid
21	0,707	0,361	Valid

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas bahwa pernyataan variabel Literasi Keuangan Syariah (X) adalah valid. Hal tersebut karena setiap pernyataan variabel X, menunjukkan nilai R hitung lebih besar (>) dari R tabel.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Transaksi**

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,844	0,361	Valid
2	0,873	0,361	Valid
3	0,895	0,361	Valid
4	0,896	0,361	Valid
5	0,918	0,361	Valid
6	0,898	0,361	Valid
7	0,855	0,361	Valid
8	0,772	0,361	Valid
9	0,924	0,361	Valid
10	0,911	0,361	Valid

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan variabel Minat Transaksi (Y) adalah valid. Hal tersebut karena setiap pernyataan variabel Y, menunjukkan nilai R hitung lebih besar (>) daripada R tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan IBM SPSS Statistik dan didapatkan hasil item kuesioner dengan hasil Uji Reliabilitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6**Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.924	21

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Tabel 4.7**Uji Reliabilitas Variabel Minat Transaksi (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	10

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh melebihi nilai standar yaitu 0,6. Tabel di atas menjelaskan bahwa uji reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,924 yang berarti lebih besar dari nilai standar 0,6 dan uji reliabilitas untuk variabel Y sebesar 0,898 yang juga lebih besar dari nilai standar 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan variabel Minat Transaksi (Y) menunjukkan konsistensi jika kuesioner ini di gunakan.

c. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Tabel 4.8**Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov****One-sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.90625154
Most Extreme Differences	Absolute	0.129
	Positive	0.088
	Negative	-0.129
Test Statistic		0.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

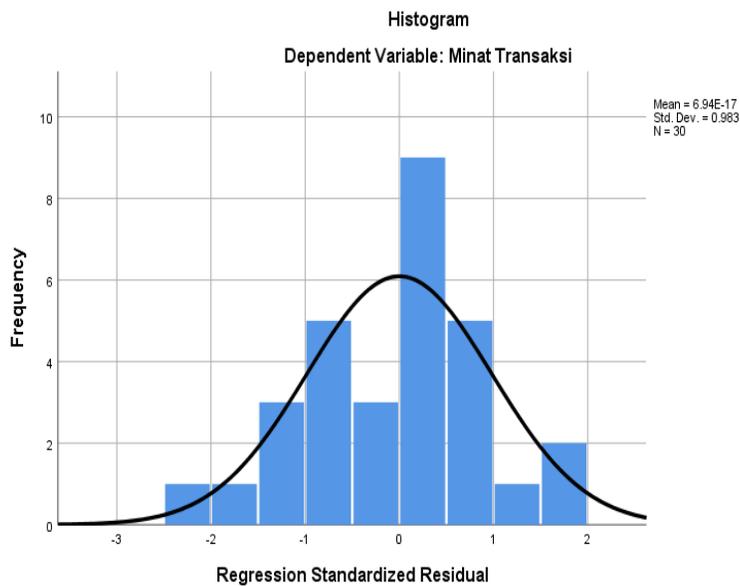
(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Tabel di atas merupakan hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$. Maka hasil tersebut

menunjukkan bahwa kuesioner untuk penelitian ini terdistribusi dengan normal atau dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas dengan Grafik

Uji normalitas juga dapat di jelaskan lewat histogram. Namun, grafik histogram tidak dapat mendeskripsikan secara detail dan bisa saja memperlihatkan distribusi secara normal sedangkan dalam tabel statistik sebaliknya.

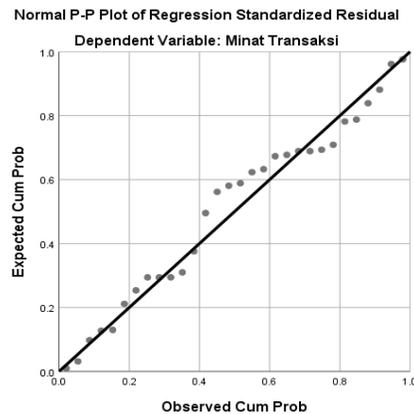


(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Gambar 4.2.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Grafik Histogram tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan Syariah (X) terhadap Variabel Minat Transaksi (Y) terdistribusi normal.

3. Uji Normalitas dengan Plot



(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Gambar 4.2.2 Hasil Uji Normalitas dengan Plot

Berdasarkan gambar plot di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi di sekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.9

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Transaksi * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	555.633	17	32.684	4.465	0.006
		Linearity	398.524	1	398.524	54.447	0
		Deviation from Linearity	157.109	16	9.819	1.342	0.307
	Within Groups		87.833	12	7.319		
	Total		643.467	29			

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *deviation form linearity* atau uji linearitas signifikansi sebesar 0,307 yang berarti lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel literasi keuangan Syariah (X) terhadap variabel minat transaksi (Y).

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.524	1	398.524	45.556	.000 ^b
	Residual	244.943	28	8.748		
	Total	643.467	29			

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 45.556 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap variabel Minat Transaksi (Y).

f. Uji Hipotesis (Uji Parsial/Uji T)

Uji parsial atau uji T dilakukan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dalam pengujiannya dan dilakukan pengujian antara T tabel. Jika T hitung lebih besar ($>$) dari T tabel maka variabel bebas atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Sedangkan, jika T hitung lebih kecil ($<$) dari T tabel maka variabel bebas atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.

Dalam pengambilan keputusan uji parsial atau uji t berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (signifikansi) kurang dari ($<$) 0,05 atau T hitung $>$ T tabel, maka terdapat pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai Sig. (signifikansi) lebih dari ($>$) 0,05 atau T hitung $<$ T tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.11

Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

∥

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.998	6.02		0.498	0.622
	Literasi Keuangan Syariah	0.434	0.064	0.787	6.75	.000

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel literasi Keuangan Syariah (X) sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. $<$ dari 0,05 nilai T hitung 6,750 lebih besar dari nilai T tabel yaitu 2,048 Hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat pengaruh literasi keuangan Syariah dapat di **tolak**. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat transaksi dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan H_a diterima dengan nilai T hitung lebih besar ($>$) T tabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan Syariah terhadap minat transaksi pada bank Syariah.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai constant (a) atau variabel Y (Minat Transaksi) ialah sebesar 2,998 sedangkan nilai variabel X (Literasi Keuangan

Syariah) atau b/koefisien regresi sebesar 0,434 sehingga persamaan regresi dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,998 + 0,434X$$

Maksud dari persamaan di atas adalah:

1. Konstanta sebesar 2,998 mengandung arti nilai konsisten variabel Minat Transaksi (Y) adalah sebesar 2,998.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,434 menyatakan setiap penambahan 1% nilai Literasi Keuangan Syariah maka nilai Minat transaksi bertambah sebesar 0,434. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

g. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji R² atau koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan nilai antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati angka 1, memiliki makna bahwa variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y). nilai R² yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.12

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.619	0.606	2.95769

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besar nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,787. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,619 maka dapat disimpulkan bahwa akibat variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel terikat (Minat Transaksi) adalah sebesar 61,9%.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat transaksi di bank Syariah pada ruang lingkup dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang dosen dengan identitas jenis kelamin, tingkat Pendidikan dan asal fakultas. Dari identitas tersebut responden paling banyak ialah dosen perempuan dengan 18 orang dan dosen laki-laki 12 orang. Dapat dikatakan perempuan lebih minat bertransaksi di bank Syariah di bandingkan dengan laki-laki.

Kemudian dari penelitian ini asal fakultas paling banyak minat bertransaksi adalah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dapat dilihat dengan data jumlah responden sebanyak 17 orang atau 56,6% dari keseluruhan jumlah sampel.

Dari penelitian ini dengan jumlah responden yang di dapatkan maka di lakukan uji validitas pada setiap item pernyataan dalam kuesioner. Hasil uji validitas pada tiap kuesioner variabel literasi keuangan Syariah (X) dan variabel minat transaksi (Y) ialah valid karena setiap item pernyataan menghasilkan nilai Rhitung lebih besar (>) dari Rtabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka di peroleh nilai sebesar 0,924 untuk variabel literasi keuangan Syariah (X) dan nilai sebesar 0,898 untuk variabel minat transaksi (Y) yang berarti reliabel karena lebih besar dari nilai standar yaitu 0,6. Pada uji normalitas data diperoleh nilai signifikan sebesar 0,2 lebih besar dari (>) 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data di peroleh nilai *deviation from linearity* atau uji linear signifikan sebesar 0,307 lebih besar dari (>) 0,05 yang berarti data mempunyai hubungan yang linear. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah (X) berpengaruh terhadap variabel minat transaksi (Y) karena nilai Fhitung sebesar 45.556 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dari uji hipotesis secara parsial (uji

T) yang dilakukan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6.750 lebih besar dari T_{tabel} 2,048 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel literasi keuangan Syariah (X) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel minat transaksi (Y). Hasil uji R^2 (koefisien determinasi) yang dilakukan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,619 yang memiliki makna akibat dari variabel bebas (literasi keuangan syariah) kepada variabel terikat (minat transaksi) disimpulkan sebesar 61,9% sedangkan selebihnya 38,1% disebabkan oleh variabel lain.

Dengan berpengaruhnya literasi keuangan Syariah sebesar 61,9% terhadap minat transaksi maka dapat disimpulkan jika seseorang memiliki literasi keuangan Syariah maka akan mempengaruhi minat transaksi di bank Syariah ataupun di lembaga keuangan Syariah lainnya. Untuk menambah minat transaksi di bank Syariah, literasi keuangan Syariah menjadi bagian peran penting yang harus didorong peningkatannya maka perlu dilakukan berbagai bentuk edukasi dalam bentuk sosialisasi maupun seminar-seminar mengenai literasi keuangan Syariah kepada masyarakat luas sehingga lebih mengenal lembaga keuangan Syariah, produk, jasa, fitur dalam keuangan Syariah, manfaat dan resiko, serta mempunyai ketrampilan menggunakan produk dan jasa keuangan Syariah.

Penelitian ini juga mendukung dan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hambali berpendapat bahwa pemahaman individu tentang produk dan layanan keuangan Islam, serta kemampuan mereka untuk membedakan antara sistem perbankan Islam dan sistem perbankan konvensional, merupakan literasi keuangan Islam. Pada akhirnya realisasi ini akan berpengaruh pada bagaimana seseorang bertindak ketika mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan hukum Islam.⁵⁹

. Hasil penelitian yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di bank Syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

⁵⁹ Syifa and others.

Hasil penelitian yang diperoleh juga memiliki kesamaan dengan penelitian Agus Susilo tentang pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Tengah yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan Syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya salah satunya penelitian Agus Susilo.⁶⁰

⁶⁰ Agus Susilo, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus KSPPS Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung Tengah), (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan olah data yang dilakukan serta uraian hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya maka disimpulkan bahwa Variabel Literasi keuangan Syariah (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Transaksi (Y). Pada uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Transaksi. Dari hasil uji R^2 (koefisien determinasi) diperoleh nilai R Square sebesar 0,619 yang memiliki makna bahwa akibat dari variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah) kepada variabel terikat (Minat Transaksi) bisa dipaparkan 61,9% dan selebihnya 38,1% di akibat oleh variabel lain. Hal ini membuktikan pentingnya literasi keuangan Syariah sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan minat transaksi di bank Syariah.

B. Saran

1. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Dosen Fakultas Syariah.

Meningkatkan penyebaran dan transformasi literasi keuangan Syariah kepada mahasiswa secara khusus dan masyarakat secara umum agar meningkatkan minat transaksi di bank Syariah.

2. Bagi Peneliti

sebagai usaha menaikkan wawasan dan pengembangan pengetahuan mengenai perbankan Syariah serta dapat meningkatkan kualitas penelitian dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla Reza, Ahmad.(2017). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri payment point UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung.
- Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, Joko.(2016). *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creatve.
- Agrosamdhyo, R.(2020). *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Al Bukhari, Al Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail.(1992). *Shahih Bukhari Juz III*. Semarang: CV. Asy Asyifa.
- Ariga, Reni Asmara.(2020). *Buku Ajar Soft Skills keperawatan di Era Milenial 4.0*. Sleman: Deepublish.
- Anakotta , Imanuel Parulian, Dkk.(2019). *Dimensi Karya*. Bogor: Guepedia.
- Asyhad, M., and Wahyu Agung Handono. (2017). ‘Urgensi Literasi Keuangan Syariah’, *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13.01, 126–43.
- Deylla Hanadida, Rahmawati dan Maimun Sholeh.(2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. 14.1, 84-90
- Departemen Agama RI.(2011). *Al-Qur’an dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Duli, Nikolas. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Gunawan, Fahmi, Dkk. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. .Sleman: Deepublish.
- Hasan, M.Iqbal. (1999) *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Homisyah Ruwaidah, Siti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. 1.1, 79-106
- Idri.(2015). *Hadis Ekonomi:Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.

- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ismanto, Hadi, Dkk. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismanto, Kwat. (2018). Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Human Falah*, 5.1, 14–27.
- Khotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2012). *Manajemen Pemasaran*. 12th edn. Jakarta: Erlangga.
- Leon dan Kanuk, Leslie Lazar, Chiffman. (2008) *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Lestari, Nur Melinda. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam'. *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA*. 10.2, 208–26.
- Mayra, T., Astika dan Beta Gubinata T. (2022) . Analisis komparatif Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional. 1.7 183-187
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013) *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2st edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, Anriza Witi. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. 7, 40–63.
- Nasution, Elmilan. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Guru dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus pada Guru MTsN 3 Padang Lawas). Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Ovan, Andika Saputra. (2020). *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*. 1st edn. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Palupi, Aprida Niken Dkk. (2020). *Peningkata Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Persada Putra, Andika. (2019). *Hukum Perbankan Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Risiko Dalam Perbankan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Putri, Mifta N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Soreang Pare-pare. IAIN Pare-pare.

- Rahayu, Sri, Putri Adelia Harahap, dan Harkin Ainun. (2020) *Artikel*. Bogor: Guepedia.
- Remund, David L.(2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44.2, 276–95 <<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>>
- Said, Salmah, and Andi Muhammad Ali Amiruddin.(2017). Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said Dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17.1, 44–64 <<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>>.
- Seherdi, Devri.(2021). *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*. Deli Serdang:Cattleya Darmaya Fortuna.
- Siagian dan Sugiarto, Dergibson.(2006). *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subardi, Hani Meilita Purnama, and Indri Yuliafitri. (2019). Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5.1, 31–44.
- Subawa & N.W Widhiasthini, W.S.(2020). *Waralaba 4.0:Isu, Tren Dan Evolusi Bisnis Waralaba Di Era Digital*. Bali: Nilacakra.
- Sugiono.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Agus.(2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus KSPPS Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung Tengah), (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Suyono.(2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahrifudin. (2018). Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademik IAIAN Manado). *Journal Economic And Business OF Islam*, 3.2, 247–76.
- Syifa, Teuku, Fadrizha Nanda, Rahmaton Wahyu. (1998). Perbankan Syariah, and Keuangan Syariah, ‘TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH : STUDI PADA. 1.2, 141–52.
- Zainudin, Muhammad.(2012). *Metodologi Penelitian Keafarmasian Dan Kesehatan*, 2nd edn. Surabaya: Airlangga university Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner**Kuesioner Penelitian****Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Fakultas Syariah Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah**

Nama : Alhidayat Yambese
Nim : 17.4.2.036
Prodi : Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado

Kepada:

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Dosen Fakultas Syariah

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam penyusunan Skripsi Saya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Manado yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DAN FAKULTAS SYARIAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH”**, maka saya menyebarkan kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Dikarenakan penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik, maka saya selaku peneliti berharap Bapak/Ibu dosen dapat meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar adanya, agar kuesioner ini menghasilkan data yang akurat.

Hormat Saya



Alhidayat Yambese

Identitas Responden

Nama :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Dosen Fakultas :

Berilah centang pada kolom jawaban yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan Penelitian:

SS : Sangat Setuju (5)
 S : Setuju (4)
 RR : Ragu-ragu (3)
 TS : Tidak Setuju(2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Indikator	No	pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan	1	Saya memahami tentang konsep keuangan Syariah					
	2	Saya mengetahui bahwa keuangan Syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan keuangan guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi masyarakat.					

	3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dalam Islam dengan baik.					
	4	Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum keuangan Syariah.					
	5	Saya mengetahui ijma dan ijtihad merupakan dasar hukum keuangan Syariah.					
	6	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan Syariah.					
	7	Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan Syariah adalah bank Syariah					
	8	Saya memahami akad-akad yang ada pada bank Syariah.					
	9	Saya memahami produk-produk pada bank Syariah.					
	10	Saya memahami dampak dan manfaat pengetahuan tentang literasi Keuangan Syariah.					

Kemampuan	11	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri.					
	12	Saya memiliki kemampuan untuk mengetahui keuntungan dalam produk keuangan Syariah.					
	13	Saya mengetahui resiko dalam penggunaan produk dan jasa keuangan Syariah.					
	14	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.					
Ketrampilan	15	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung.					
	16	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
Kepercayaan	17	Saya Percaya sistem bagi hasil pada lembaga keuangan Syariah Sudah sesuai kaidah Syariat Islam					

	18	Saya mengetahui transparansi pengelolaan dana pada lembaga keuangan Syariah.					
	19	Saya mengandalkan lembaga keuangan Syariah di setiap transaksi keuangan saya.					
	20	Saya percaya pengelolaan dana bank syariah dalam hal pembiayaan di salurkan kepada pengembangan usaha yang Halal.					
	21	Saya akan menjadikan Bank Syariah sebagai prioritas utama untuk transaksi di bandingkan bank konvensional.					

B. Variabel Minat Bertransaksi (Y)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1. Pengenalan	1.	Saya tertarik untuk melakukan transaksi di Bank Syariah karena dapat di percaya produk dan jasa keuangannya.					
	2.	Saya tertarik untuk melakukan transaksi di Bank Syariah karena dapat di percaya loyalitas dan kinerjanya.					
2. Kebutuhan	3.	Saya tertarik melakukan transaksi di bank syariah karena produk tabungan memenuhi kebutuhan saya.					
	4.	Saya tertarik melakukan transaksi di bank Syariah karena menyediakan produk pembiayaan sesuai kebutuhan saya.					
3. Kesadaran	5.	Saya akan tetap melakukan transaksi di bank Syariah karena sesuai keyakinan saya.					

	6.	Saya akan tetap melakukan transaksi di bank Syariah untuk memajukan bank Syariah di Indonesia					
4. Faktor Eksternal	7.	Saya akan tetap melakukan transaksi di bank Syariah karena informasi yang saya dapatkan.					
	8.	Saya tetap melakukan transaksi di bank Syariah karena teman saya nasabah dan sering bertransaksi di Bank Syariah.					
5. Faktor Budaya	9.	Saya akan tetap melakukan transaksi di bank Syariah andaikan saya tidak lagi bekerja di lingkungan IAIN Manado.					
	10	Saya akan tetap melakukan transaksi di bank Syariah walaupun saya tinggal di lingkungan mayoritas non muslim.					

Lampiran 2: Hasil tanggapan responden

Responden	Variabel X																					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
1	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	103
6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	3	4	89
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	96
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	98
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	77
10	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	99
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
12	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	98
13	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	94
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	100
16	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	96
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	97
18	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	97
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	99
20	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	93
21	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	76
22	4	2	4	5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	3	2	78
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	100
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	91
27	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	100
28	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
29	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	90
30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	98

Lampiran 3: (Uji Kualitas Data)

a. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
X01	Pearson Correlation	1	.378*	.378*	0.347	0.048	.573**	0.347	.612**	.566**	0.342	.522**	.623**	.675**	.508**	0.237	.362*	.438*	0.290	0.177	0.213	.494**	.675**
	Sig. (2-tailed)		0.040	0.040	0.060	0.800	0.001	0.060	0.000	0.001	0.064	0.003	0.000	0.000	0.004	0.207	0.049	0.015	0.120	0.349	0.257	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.378*	1	.592**	.405*	0.325	.618**	.405*	.515**	.489**	.375*	0.288	.512**	.555**	0.099	0.109	0.330	0.196	0.256	.435*	.539**	.586**	.667**
	Sig. (2-tailed)	0.040		0.001	0.027	0.080	0.000	0.027	0.004	0.006	0.041	0.123	0.004	0.001	0.604	0.567	0.075	0.299	0.172	0.016	0.002	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.378*	.592**	1	.488**	.411*	.376*	.683**	.395*	.365*	0.257	0.285	0.229	.366*	0.167	0.184	.413*	0.317	0.072	0.210	.390*	.365*	.560**
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.001		0.006	0.024	0.040	0.000	0.031	0.047	0.171	0.127	0.224	0.046	0.379	0.331	0.023	0.088	0.705	0.266	0.033	0.047	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	0.347	.405*	.488**	1	0.217	0.338	.760**	0.270	.385*	0.217	0.135	0.290	0.170	0.146	0.323	.489**	.410*	0.232	0.078	0.200	0.303	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.027	0.006		0.250	0.068	0.000	0.150	0.035	0.250	0.477	0.120	0.370	0.440	0.082	0.006	0.024	0.217	0.681	0.289	0.103	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	0.048	0.325	.411*	0.217	1	0.087	.361*	0.243	0.123	0.279	0.325	0.202	0.219	0.264	0.097	0.321	0.185	0.267	0.353	.361*	.402*	.452*
	Sig. (2-tailed)	0.800	0.080	0.024	0.250		0.647	0.050	0.195	0.518	0.135	0.080	0.285	0.246	0.158	0.609	0.083	0.327	0.154	0.056	0.050	0.028	0.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.573**	.618**	.376*	0.338	0.087	1	0.338	.764**	.809**	0.351	0.276	.544**	.677**	.406*	-0.136	.365*	0.136	0.265	.363*	0.169	.571**	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.040	0.068	0.647		0.068	0.000	0.000	0.058	0.139	0.002	0.000	0.026	0.473	0.047	0.473	0.158	0.049	0.373	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	0.347	.405*	.683**	.760**	.361*	0.338	1	.405*	.385*	.402*	.405*	0.290	0.315	.439*	.485**	.489**	.513**	0.359	0.195	.440*	0.303	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.027	0.000	0.000	0.050	0.068		0.027	0.035	0.028	0.027	0.120	0.090	0.015	0.007	0.006	0.004	0.052	0.301	0.015	0.103	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.612**	.515**	.395*	0.270	0.243	.764**	.405*	1	.887**	.459*	.470**	.542**	.669**	.477**	0.163	.420	0.323	.384*	.421*	0.337	.504*	.768**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.031	0.150	0.195	0.000	0.027		0.000	0.011	0.009	0.002	0.000	0.008	0.388	0.021	0.082	0.036	0.020	0.069	0.004	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.566**	.489**	.365*	.385*	0.123	.809**	.385*	.887**	1	.424*	0.352	.641**	.612**	.365*	0.128	.388*	0.221	.385*	.368*	0.295	.530*	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.006	0.047	0.035	0.518	0.000	0.035	0.000		0.019	0.057	0.000	0.000	0.047	0.500	0.034	0.241	0.036	0.046	0.114	0.003	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	0.342	.375*	0.257	0.310	0.279	0.351	.402*	.459*	.424*	1	0.355	.370*	.513**	0.294	0.325	.502*	0.254	0.356	0.133	0.340	0.216	.562**
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.041	0.171	0.250	0.135	0.058	0.028	0.011	0.019		0.055	0.044	0.004	0.114	0.080	0.005	0.176	0.054	0.484	0.066	0.252	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.522**	0.288	0.285	0.135	0.325	0.276	.405*	.470**	0.352	0.355	1	.617**	.588**	.559**	.617**	0.120	.611**	.598**	.421*	0.337	.436*	.708**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.123	0.127	0.477	0.080	0.139	0.027	0.009	0.057	0.055		0.000	0.001	0.001	0.000	0.528	0.000	0.000	0.020	0.069	0.016	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.623**	.512**	0.229	0.290	0.202	.544**	0.290	.542**	.641**	.370*	.617**	1	.598**	.392*	.433*	0.169	.493**	.582**	0.266	.447*	.467**	.736**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.224	0.120	0.285	0.002	0.120	0.002	0.000	0.044	0.000		0.000	0.032	0.017	0.372	0.006	0.001	0.155	0.013	0.009	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.675**	.555**	.366*	0.170	0.219	.677**	0.315	.669**	.612**	.513**	.588**	.598**	1	.425*	0.176	0.345	.410*	.555**	.502*	0.339	.580*	.779**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.046	0.370	0.246	0.000	0.090	0.000	0.000	0.004	0.001	0.000		0.019	0.352	0.062	0.024	0.001	0.005	0.067	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.508**	0.099	0.167	0.146	0.264	.406*	.439*	.477**	.365*	0.294	.559**	.392*	.425*	1	0.315	0.358	.463**	.433*	0.329	0.146	0.340	.595**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.604	0.379	0.440	0.158	0.026	0.015	0.008	0.047	0.114	0.001	0.032	0.019		0.090	0.052	0.010	0.017	0.076	0.440	0.066	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0.237	0.109	0.184	0.323	0.097	-0.136	.485**	0.163	0.128	0.325	.617**	.433*	0.176	0.315	1	0.216	.718**	.477**	0.205	.404*	0.131	.491**
	Sig. (2-tailed)	0.207	0.567	0.331	0.082	0.609	0.473	0.007	0.388	0.500	0.080	0.000	0.017	0.352	0.090		0.252	0.000	0.008	0.277	0.027	0.491	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.362*	0.330	.413*	.489**	0.321	.365*	.489**	.420*	.388*	.502**	0.120	0.169	0.345	0.358	0.216	1	.388*	0.178	0.317	0.245	.418*	.570**
	Sig. (2-tailed)	0.049	0.075	0.023	0.006	0.083	0.047	0.006	0.021	0.034	0.005	0.528	0.372	0.062	0.052	0.252		0.034	0.345	0.088	0.192	0.021	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.438*	0.196	0.317	.410*	0.185	0.136	.513**	0.323	0.221	0.254	.611**	.493**	.410*	.463*	.718**	.388*	1	.606**	.461**	.410*	0.270	.670**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.299	0.088	0.024	0.327	0.473	0.004	0.082	0.241	0.176	0.000	0.006	0.024	0.010	0.000	0.034		0.000	0.010	0.024	0.149	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	0.290	0.256	0.072	0.232	0.267	0.265	0.359	.384*	.385*	0.												

b. Uji Validitas Minat Transaksi

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.599**	.474**	.502**	.612**	.410*	.440*	0.284	.472**	.548**	.745**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.008	0.005	0.000	0.025	0.015	0.128	0.008	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.599**	1	.743**	.584**	.415*	.510**	.550**	0.215	.583**	.558**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.001	0.023	0.004	0.002	0.253	0.001	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.474**	.743**	1	.578**	0.313	.490**	.481**	0.315	.459*	.456*	.735**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.000		0.001	0.092	0.006	0.007	0.090	0.011	0.011	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.502**	.584**	.578**	1	0.311	.538**	0.259	0.128	.504**	.422*	.659**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.001	0.001		0.094	0.002	0.166	0.501	0.004	0.020	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.612**	.415*	0.313	0.311	1	.411*	.543**	.572**	.600**	.488**	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.023	0.092	0.094		0.024	0.002	0.001	0.000	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.410*	.510**	.490**	.538**	.411*	1	.643**	0.156	.587**	.583**	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.004	0.006	0.002	0.024		0.000	0.411	0.001	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.440*	.550**	.481**	0.259	.543**	.643**	1	0.312	.698**	.694**	.773**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.002	0.007	0.166	0.002	0.000		0.093	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	0.284	0.215	0.315	0.128	.572**	0.156	0.312	1	.481**	0.046	.491**
	Sig. (2-tailed)	0.128	0.253	0.090	0.501	0.001	0.411	0.093		0.007	0.811	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.472**	.583**	.459*	.504**	.600**	.587**	.698**	.481**	1	.715**	.843**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.001	0.011	0.004	0.000	0.001	0.000	0.007		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.548**	.558**	.456*	.422*	.488**	.583**	.694**	0.046	.715**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.001	0.011	0.020	0.006	0.001	0.000	0.811	0.000		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.745**	.801**	.735**	.659**	.722**	.722**	.773**	.491**	.843**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah

**Uji Reliabilitas Variabel
Literasi Keuangan
Syariah (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.924	21

d. Uji Reliabilitas Minat Transaksi

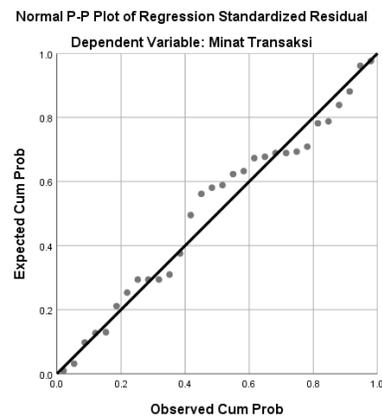
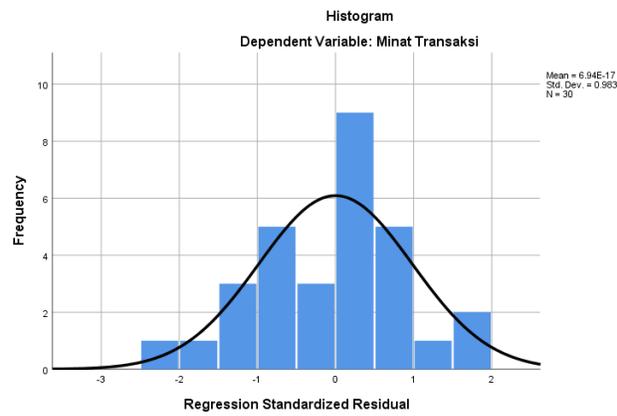
**Uji Reliabilitas Variabel
Minat Transaksi (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	10

Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.90625154
Most Extreme Differences	Absolute	0.129
	Positive	0.088
	Negative	-0.129
Test Statistic		0.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}



b. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Transaksi * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	555.633	17	32.684	4.465	0.006
		Linearity	398.524	1	398.524	54.447	0
		Deviation from Linearity	157.109	16	9.819	1.342	0.307
	Within Groups		87.833	12	7.319		
	Total		643.467	29			

Lampiran 5: Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.524	1	398.524	45.556	.000 ^b
	Residual	244.943	28	8.748		
	Total	643.467	29			

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.998	6.02		0.498	0.622
	Literasi Keuangan Syariah	0.434	0.064	0.787	6.75	0

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.619	0.606	2.95769

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
 Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado 95128
 Telepon (0431) 860616; Faksimili (0431) /850774, Website; www.iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1434 /In.25/TL.01/08/2022

Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, dengan ini menerangkan bahwa:

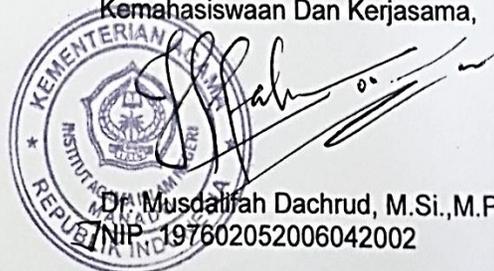
Nama	: Alhidayat Yambese
NIM	: 17.4.2.036
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah

Yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengumpulan data/survey dan wawancara pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam rangka karya tulis ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah IAIN Manado Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah"** dimulai sejak Bulan Agustus s.d Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 10 Agustus 2022

A.n.Rektor,
 Wakil Rektor Bidang
 Kemahasiswaan Dan Kerjasama,



Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si., M.Ps. I
 NIP. 197602052006042002

Dokumentasi Penelitian
Bersama Ibu Rahmawati, S.HI.,M.S.I



Bersama Ibu Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA



Bersama Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E.



Bersama Ibu Nur Azizah, S.HI., M.H



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alhidayat Yambese
Tempat dan Tanggal Lahir : Bolubung, 10 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat : Desa Bolubung, Kec. Bulagi Utara Kab. Bangkep
No Hp : 082188871109



Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Uruni Yambese
Nama Ibu : Harija Balino
Nama Kakak : Nuning Yambese

Riwayat Pendidikan

SDN Bolubung : Lulus Tahun 2009
SMP N 1 Bulagi Utara : Lulus Tahun 2012
SMA N 1 Tinangkung : Lulus Tahun 2015

Manado, 14 April 2023

Penulis,



Alhidayat Yambese

Nim. 17.4.2.036